

## INTISARI

Agroindustri dalam perekonomian di Indonesia mempunyai posisi yang kuat dan berdampak luas terhadap peningkatan nilai tambah, penyediaan kesempatan kerja serta pembangunan perekonomian perdesaan termasuk di Kabupaten Bantul yang sebagian besar industrinya merupakan agroindustri makanan hasil pertanian. Penelitian ini berjudul “ **Faktor- Faktor Produksi Yang Menentukan Kegiatan Agroindustri Makanan Hasil Pertanian di Kabupaten Bantul**”. Penelitian bertujuan untuk mengkaji persebaran keruangan kegiatan agroindustri makanan hasil pertanian, perkembangan agroindustri antara tahun 1995-2001, serta faktor produksi yang menentukan kegiatan agroindustri makanan hasil pertanian.

Data diperoleh dari analisis data sekunder melalui metode *purposive sampling*. Lingkup daerah penelitian meliputi kecamatan yang mempunyai sentra agroindustri di Kabupaten Bantul, sejumlah sepuluh kecamatan dan dibagi menjadi dua wilayah yaitu Kabupaten Bantul Bagian Selatan dan Kabupaten Bantul Bagian Utara. Alasan dibedakan menjadi dua wilayah agar terlihat perbedaannya secara geografis dari kedua wilayah dilihat dari kondisi wilayah yang dimilikinya. Variabel yang diteliti meliputi faktor produksi yang meliputi tenaga kerja, modal, bahan baku, pemasaran, dan transportasi, dan variabel yang mempengaruhi perkembangan yang terdiri dari jumlah unit usaha, tenaga kerja, nilai produksi, nilai bahan baku, nilai, investasi, dan nilai tambah. Analisa yang digunakan adalah analisa peta dengan metode analisa tetangga terdekat, uji beda dengan metode uji Wald-Wolfowitz, analisa faktor, dan analisa SWOT.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola persebaran lokasi kegiatan sentra agroindustri di kabupaten Bantul cenderung merata. Agroindustri makanan tahan lama dan yang tidak tahan lama ternyata tidak ada perbedaan perkembangan karena rata-rata persentase pertumbuhan dari kedua jenis industri hampir sama. Faktor-faktor produksi yang menentukan kegiatan agroindustri di Kabupaten Bantul, baik Kabupaten Bantul bagian Selatan maupun Kabupaten Bantul Bagian Utara diperoleh tiga faktor penting. Faktor I untuk Kabupaten Bantul Bagian Selatan terdiri dari fasilitas pemasaran dan kepadatan jalan, faktor II terdiri dari tenaga kerja dan alat transportasi, faktor III terdiri dari fasilitas permodalan. Faktor I untuk Kabupaten Bantul Bagian Utara terdiri dari alat transportasi dan bahan baku, faktor II terdiri fasilitas permodalan dan tenaga kerja, dan faktor III terdiri dari kepadatan jalan.